

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era saat ini dimana dunia usaha berkembang dengan pesat, salah satunya bisnis di bidang kuliner. Bisnis kuliner merupakan salah satu jenis bisnis yang mulai mengalami peningkatan jumlah peminat, dimana diantaranya berbentuk *coffe shop* atau sering juga dikenal dengan cafe. Saat ini cafe-cafe kekinian tumbuh berkembang dan dapat dengan mudah ditemukan di berbagai kota di Indonesia. Dengan kondisi tersebut, tidaklah heran jika tingkat perkembangan cafe terus mengalami peningkatan bahkan sekarang semakin menjadi trend bagi anak muda khususnya saat ini. Banyaknya bisnis di bidang kuliner menjadikan persaingan antar pengusaha kuliner, khususnya rumah makan dan cafe saling menunjukkan keunggulannya masing-masing.

Saat ini sudah semakin banyak produsen cafe yang terlibat dalam kebutuhan dan keinginan konsumen. Adanya cafe ini dinilai yang paling sesuai dengan trend dan gaya hidup masyarakat saat ini. Pelayanan yang baik, Suasana yang nyaman, pilihan menu yang berkualitas serta fasilitas yang menarik tentu merupakan alasan bagi masyarakat untuk memilih cafe sebagai tempat untuk refreshing, hang out, dan berkumpul dengan teman atau kerabat. Seiring dengan peningkatan konsumsi itu, kebiasaan nongkrong di sebuah cafe pun turut berkembang. Cafe tidak hanya tempat untuk bersantai melepas lelah, tempat bersosialisasi, melainkan juga dijadikan sarana untuk suasana yang lebih serius seperti bertemu rekan bisnis ataupun melakukan pekerjaan, tugas-tugas kuliah bagi mahasiswa dan pelajar.

Semakin ketatnya persaingan bisnis terutama bisnis cafe, membuat para pemilik cafe dituntut untuk mencermati perilaku konsumen dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian agar mampu bersaing dalam memperebutkan pasar sasaran. Untuk meningkatkan kinerja pemasaran, pemasar perlu mengetahui

kebutuhan dan keinginan pasar sasaran, serta memberikan tawaran dan layanan yang diharapkan secara lebih efektif dan efisien dibandingkan para pesaing.

Keputusan pembelian adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi variasi menu. Setiap konsumen memiliki selera dan cita rasa yang berbeda-beda. Jika cafe menyediakan menu yang beranekaragam atau bervariasi, hal ini akan mempermudah cafe menarik konsumen. Proses pengambilan keputusan pembelian pada setiap orang pada dasarnya adalah sama, yang membedakan adalah dalam proses pengambilan keputusan tersebut diwarnai oleh ciri kepribadian, usia, pendapatan, dan gaya hidup.

Persepsi konsumen terhadap varian menu akan membentuk preferensi dan sikap yang pada gilirannya akan keputusan pembelian konsumen. Pangsa pasar dan keuntungan akan terus meningkat apabila perusahaan tersebut dapat terus menjaga ketertarikan konsumen untuk mengonsumsi makanan yang disediakan perusahaan yang bersangkutan. Produk yang baru ini bertujuan untuk menggantikan produk lama yang telah dianggap membosankan oleh konsumen. Munculnya menu-menu baru diharapkan dapat memberikan pelayanan yang baik bagi konsumen, ini dilakukan agar para pelanggan tetap, tak berpindah ke cafe lain dan tetap merasa nyaman pada KiraKira Cafe. Terlebih lagi variasi menu pada KiraKira Cafe yang sudah cukup dikenal, tentunya dapat menjadi poin plus dalam menarik konsumen. Bisnis di bidang kuliner tidak akan pernah berhenti mengingat karena makanan merupakan kebutuhan primer manusia.

Penelitian ini memilih bisnis cafe sebagai objek penelitian karena pertumbuhannya yang cukup tinggi dalam beberapa tahun belakangan. Peningkatan jumlah cafe yang signifikan tentunya memicu persaingan yang sangat kuat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mendorong konsumen untuk melakukan pembelian kembali di tengah persaingan ketat cafe. Untuk itu, penelitian ini melakukan studi kasus di KiraKira Cafe.

Fenomena yang ada saat ini adalah berkumpul dengan teman untuk menghabiskan waktu atau sekedar mengobrol saja di cafe. Melihat fenomena yang ada ini mendorong para pengusaha di Bengkalis untuk membangun cafe. Saat ini ada banyak sekali cafe-cafe di daerah kota Bengkalis maupun di daerah pelosok.

Biasanya pengunjung cafe ini dari kalangan remaja sampai kalangan dewasa. Hal ini menjadikan para pengusaha-pengusaha cafe berlomba-lomba mendekorasi ruangan cafe seindah dan seunik mungkin untuk menarik perhatian warga sekitar dan untuk membuat pengunjung merasa betah dan nyaman selama berada di cafe mereka.

Kehadiran cafe dipandang sebagai suatu yang berpengaruh positif terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di sektor industri makanan dan minuman yang berpengaruh terhadap gaya hidup masyarakat. Beberapa menu yang *recommended* yang unik dan berbagai macam fasilitas kepada konsumen mulai dari *wifi*, *private room*, musholla, hingga musik yang dihidupkan dari speaker yang didukung dengan *design* interior yang unik, tata ruang yang nyaman, suasana yang menghangatkan dan *exterior* yang menarik untuk dijadikan spot foto *ala instagramable* yang dapat menimbulkan KiraKira Cafe yang menyenangkan,

KiraKira Cafe adalah salah satu cafe yang lokasinya berada di Kabupaten Bengkalis yang memiliki konsep yang cukup bagus, KiraKira Cafe ini menarik untuk diteliti karena memiliki suasana yang nyaman dengan konsep sederhana. Cafe ini terdapat beberapa menu makanan dan minuman yang sangat bervariasi, seperti dari makanan ringan hingga makanan berat. Di KiraKira Cafe ini identiknya dengan makanan Jepang dan China, jadi pengunjung bisa memilih sesuai dengan keinginan. Menu makanan Jepang yaitu sushi, katsu curry, ocian vegetarian, dan berbagai menu lainnya. Untuk menu makanan China yaitu bakmi, ramen, nasi goreng, dumpling soup, dan berbagai menu lainnya. Di KiraKira Cafe juga menyediakan berbagai jenis minuman *coffe* dan *non coffe*. Alasan saya memilih untuk meneliti KiraKira Cafe yaitu karena saya ingin mengetahui **Pengaruh Variasi Menu terhadap Keputusan Pembelian pada Usaha KiraKira Cafe di Kabupaten Bengkalis.**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Variasi Menu terhadap Keputusan Pembelian pada Usaha KiraKira Cafe di Kabupaten Bengkalis?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis tanggapan responden tentang Variasi Menu pada Usaha KiraKira Cafe di Kabupaten Bengkalis.
2. Untuk menganalisis bagaimana tanggapan responden tentang Keputusan Pembelian pada Usaha KiraKira Cafe di Kabupaten Bengkalis.
3. Untuk menganalisis bagaimana Pengaruh Variasi Menu terhadap Keputusan Pembelian pada Usaha KiraKira Cafe di Kabupaten Bengkalis.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Insitusi
Memberikan pengetahuan tambahan mengenai apa Pengaruh Variasi Menu terhadap Keputusan Pembelian pada Usaha KiraKira Cafe Bengkalis.
2. Bagi Pihak Lain
Sebagai bahan acuan atau referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.
3. Bagi Penulis
Sebagai penambah informasi bagi penulis yang mana teori ini telah diperoleh di bangku perkuliahan dan dapat diaplikasikan ke dalam teori penelitian sehingga dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan pada laporan penelitian tugas akhir ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulisan menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang diambil dari jurnal sebelumnya, serta teori-teori yang sesuai dengan pokok bahasan pada penelitian ini.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai berbagai metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengambilan data, pengukuran skala, teknik pengolahan data, teknik analisis data, jenis penelitian, hipotesis, definisi konsep, dan definisi operasional.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menjelaskan hasil dan pembahasan setelah penulis melakukan penelitian berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner.

BAB 5 : PENUTUP

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan serta saran yang akan disampaikan oleh penulis.